

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA  
MEMAHAMI MATERI HAK DAN KEWAJIBAN MELALUI  
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY***

**Yoyoh Sutianah**

SD Negeri Darmaga II Kasomalang Subang

**ABSTRAK**

Prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Darmaga II dalam materi Hak dan Kewajiban ternyata jauh dari yang diharapkan. Dari hasil ulangan harian pada materi yang telah dipelajari sebelumnya tersebut masih rendah, ternyata hanya 7 siswa (28,57%) dari 28 siswa yang dinyatakan lulus, dan 20 siswa lainnya (71,43%) dinyatakan belum lulus KKM sekolah sebesar 70, karena siswa belum bisa memanfaatkan hak dan melaksanakan kewajibannya dengan baik dan benar. Rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas V dalam memahami materi hak dan kewajiban masih rendah. Dengan demikian : “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran two stay two stray dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Darmaga II semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dalam memahami materi hak dan kewajiban?”. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Darmaga II semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dalam memahami materi hak dan kewajiban melalui penerapan model pembelajaran two stay two stray. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi hak dan kewajiban dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran two stay two stray. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil post test siswa dari siklus 1 ke siklus 2. Hasil post test siswa pada siklus 1 mencapai nilai rata-rata sebesar 69,64 pada kategori cukup dengan prosentase kelulusan 42,86% dan pada siklus 2 meningkat menjadi 83,21 pada kategori baik dengan tingkat prosentase kelulusan 92,85%. Jadi nilai post test siswa mengalami peningkatan sebesar 9,64.

**Kata kunci:** hak dan kewajiban, kemampuan siswa, *two stay two stray*, *cooperative learning*.

**PENDAHULUAN**

Hak dan kewajiban siswa harus dituntut, ditunaikan, atau bahkan dipaksakan sehingga akan tercipta seorang siswa yang unggul dalam otak dan imtak (iman dan takwa). Hak dan kewajiban siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi semua pihak harus ikut ambil bagian, baik itu siswa sendiri, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Sebagian besar siswa adalah anak-anak dan remaja yang belum memiliki pola pikir yang dewasa. Sehingga terkadang hak-hak yang harusnya didapatkan oleh para siswa tersebut, mereka tidak mau menerimanya, misalnya hak untuk mendapatkan pengajaran. Sering kali para siswa senang jika tidak belajar, dan

tentu saja ini tidak bisa dibenarkan karena mendapatkan pengajaran adalah hak mereka. Untuk itu perlu sedikit pemaksaan berupa hukuman yang mendidik bagi para siswa yang belum dewasa tersebut.

Selain itu, tidak hanya dari sisi siswa, semua pihak pun harus menunaikan peran dan tanggung jawabnya dengan baik. Karena kesuksesan siswa tidak akan tercapai hanya dengan mengandalkan kerja keras siswa sendiri. Peran yang paling penting tentu saja berada pada dukungan orang tua, baik itu berupa dukungan materi maupun moril.

Kewajiban adalah segala sesuatu yang dianggap sebagai suatu keharusan yang hukumnya wajib untuk dilaksanakan oleh individu sebagai warga sekolah untuk mendapatkan hak yang pantas untuk didapatkan. Kewajiban pada umumnya mengarah pada suatu keharusan/kewajiban bagi individu dalam melaksanakan peran sebagai anggota warga sekolah guna mendapat pengakuan akan hak yang sesuai dengan pelaksanaan kewajiban tersebut.

Sedangkan hak adalah segala sesuatu yang dapat diambil ataupun tidak oleh individu sebagai anggota warga sekolah. Hak dan kewajiban merupakan suatu hal yang terikat satu sama lain, sehingga dalam praktik harus dijalankan dengan seimbang. Jika hak dan kewajiban tidak berjalan secara seimbang, maka akan terjadi suatu ketimpangan dalam pelaksanaan kehidupan individu. Kewajiban dipenuhi terlebih dahulu, baru kemudian menuntut hak kita.

Siswa di sekolah sebagai warga sekolah, tidak dapat terlepas dari kewajiban. Kewajiban-kewajiban tersebut harus dilaksanakan agar mendapatkan hak. Apabila kewajiban-kewajiban tersebut tidak dilaksanakan atau dipatuhi, maka akan mendapatkan sanksi dari sekolah.

Kenyataan di dalam kelas prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Darmaga II dalam materi Hak dan Kewajiban ternyata jauh dari yang diharapkan. Dari hasil ulangan pada materi tersebut yang sudah dipelajari sebelumnya ternyata masih rendah, ternyata hanya 8 siswa (28,57%) dari 28 siswa yang dinyatakan lulus, dan sisanya sekitar 20 siswa (71,43%) dinyatakan belum lulus dari KKM sekolah sebesar 70, karena siswa belum bisa memanfaatkan hak dan melaksanakan kewajibannya dengan baik dan benar.

Melihat kenyataan ini peneliti berkeinginan untuk mengadakan perbaikan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*, kemampuan siswa dalam memahami materi Hak dan Kewajiban meningkat.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Seting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Darmaga II yang beralamat di Jalan Raya Limaratus Desa Sindangsari Kec. Kasomalang Kabupaten Subang 41287.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri Darmaga II semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 28 orang, yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

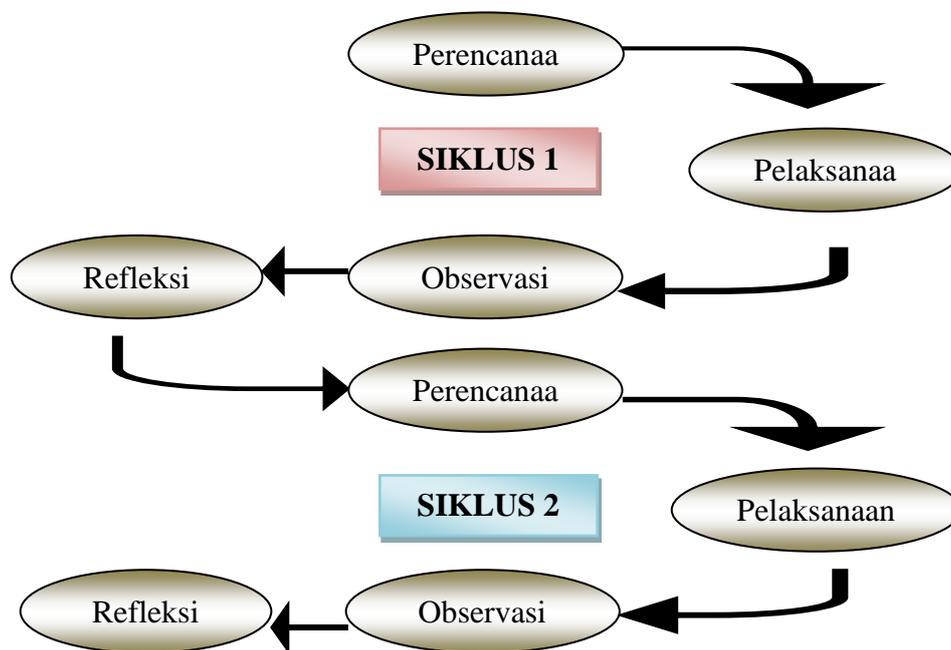
Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus mulai bulan Agustus-November 2018.

## Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengikuti model Penelitian Tindakan Kelas yang diperkenalkan oleh *Kurt Levin* pada tahun 1946. Konsep inti yang diperkenalkan oleh *Kurt Levin* ialah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*).
2. Aksi atau tindakan (*acting*).
3. Observasi (*observing*).
4. Refleksi (*reflecting*)

Konsep di atas bila diilustrasikan sebagai berikut:



*Konsep Prosedur Penelitian*

Berangkat dari latar belakang masalah, untuk memperbaiki pembelajaran tersebut perlu diadakan beberapa langkah kegiatan diantaranya:

### Rencana Tindakan

Dalam perencanaan tindakan ini peneliti :

- a. RPP siklus 1 dan siklus 2 yang dibuat untuk penelitian.
- b. Mempersiapkan bahan belajar berupa bahan ajar dan LKS.
- c. Mempersiapkan soal untuk evaluasi postes.
- d. Membuat angket tanggapan siswa atas model pembelajaran yang dibawakan guru.
- e. Membuat lembar observasi.

### Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Siklus 1

Dilaksanakan pada hari Senin, 6 Agustus 2018, dimulai dengan pembukaan oleh guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " *materi hak dan kewajiban*". Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pun dimulai. Guru mempresentasikan dan menyajikan garis besar tentang materi Hak dan Kewajiban. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang memiliki kemampuan heterogen. Siswa bekerja dalam kelompok untuk membahas tugas berupa LKS yang diberikan guru. Tugas tiap kelompok boleh sama atau berbeda.

Kegiatan diawali dengan dua atau tiga orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan tugas dari kelompok lain, dan sisa anggota kelompok tetap di kelompoknya untuk menerima siswa yang bertamu ke kelompoknya. Siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada anggota lain. Hasil kunjungan dibahas bersama dan dicatat.

Hasil diskusi dan kegiatan berkunjung dikumpulkan dan beberapa kelompok diminta membacakan hasilnya di depan kelas. Kelompok siswa yang lain memperhatikan dan menyanggah bila hasilnya berbeda dengan kelompoknya.

Bersama dengan siswa, guru mengevaluasi dan menyimpulkan materi pembelajaran untuk penguatan. Setelah semua selesai, guru memberikan tes evaluasi yang dikerjakan secara individu.

## **Siklus 2**

Dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 27 Agustus 2018. Proses pembelajaran pada pertemuan ini dimulai dengan salam dimulai dengan pembukaan oleh guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " *materi hak dan kewajiban*". Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pun dimulai. Pokok bahasan yang dipelajari adalah Hak dan Kewajiban. Guru memberi motivasi kepada siswa dan memberikan apersepsi dengan mengingat kembali materi Hak dan Kewajiban pada siklus 1. Dalam mengingat kembali tentang materi tersebut siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bagi yang belum paham untuk diulang secukupnya. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk membentuk kelompok yang telah dilakukan pada siklus 1 dan mendiskusikan LKS yang dibagikan guru.

Setelah selesai diskusi dalam kelompok masing-masing, dua atau tiga

orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan tugas dari kelompok lain, dan sisa anggota kelompok tetap di kelompoknya untuk menerima siswa yang bertamu ke kelompoknya. Kemudian siswa yang bertamu kembali ke kelompoknya dan menyampaikan hasil kunjungannya kepada anggota lain. Hasil kunjungan dibahas bersama dan dicatat.

Setelah waktu yang ditentukan habis, guru mempersilahkan siswa untuk maju ke depan sebagai wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Mereka sangat antusias untuk maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, ini dibuktikan banyaknya yang angkat tangan sebagai perwakilan kelompok untuk maju ke depan.

Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi tersebut. Setelah semua selesai, guru memberikan tes evaluasi yang dikerjakan secara individu. Sebelum pelajaran diakhiri, guru membagikan angket tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang dilaksanakan dan meminta siswa mengisinya dengan jujur. Saat siswa mengisi angket guru memberikan pengarahannya untuk belajar di rumah guna meningkatkan belajar dan lebih bisa bekerja sama. Setelah itu guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan dijawab oleh siswa.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dua orang rekan guru mengobservasi jalannya kegiatan untuk disampaikan dalam refleksi.

### **Pengumpulan dan Analisis Data**

Data dikumpulkan berdasarkan atas hasil postes siklus 1 dan siklus 2, dan hasil observasi rekan guru. Disamping itu, juga data diambil dari refleksi diri peneliti. Dengan data yang ada seperti yang disebutkan di atas, analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

Untuk data kualitatif terlebih dahulu dicari *key point* dan juga informasi tambahan dari hasil observasi dan angket, kemudian dirangkum sebagai bahan penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Untuk data kuantitatif dicari gain skor dari postes 1 dan postes 2. Dari dua analisis ini dibuat sebuah kesimpulan untuk laporan.

### **Refleksi dan Tindak Lanjut**

#### **Refleksi Siklus 1**

Secara keseluruhan proses belajar mengajar berjalan lancar, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat peneliti. Banyak siswa yang belum tahu cara belajar kelompok, beberapa siswa masih bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa lain. Penjelasan yang diberikan oleh guru kepada siswa masih kurang, sehingga siswa belum mengerti dengan model pembelajaran yang diberikan. Waktu banyak terpakai di kegiatan diskusi dalam kelompoknya karena siswa malah mengobrol, sehingga melakukan kegiatan bertamu kekurangan waktu.

Proses pembelajaran berjalan lancar, hanya terlihat beberapa siswa seperti kebingungan, belum paham apa yang harus dilakukannya. Di kelompok 4

yang saya perhatikan mereka terlihat tidak tahu apa yang harus dilakukannya. Setelah guru menghampiri dan memberi penjelasan, baru mereka bekerja sesuai perintah guru. Sementara itu dalam kerja kelompok, yang dilakukan kelompok 7 yaitu seorang anggota kelompok malah mengobrol dalam bertamunya bukan mendiskusikan dan mencatat apa yang ada dalam lembar kerja siswa. Untuk itu perhatian guru perlu ditingkatkan lagi, dan penjelasan tentang cara kerja siswa lebih diperjelas agar siswa lebih memahami tugas yang harus dikerjakannya.

Peneliti mencatat masukan dan saran yang didiskusikan, kemudian membuat rencana perbaikan pembelajaran berikutnya berdasarkan masukan tadi.

### **Refleksi Siklus 2**

Proses pembelajaran berjalan sesuai RPP yang dibuat oleh peneliti. Langkah-langkah pembelajaran dilalui oleh siswa dengan baik, tertib dan lancar. Semua siswa antusias mengikuti pelajaran, mereka tidak lagi terlihat bingung seperti siklus satu, tetapi mereka merasa sudah yakin dengan apa yang dilakukannya. Kerja kelompok berjalan lancar, setiap anggota kelompok yang bertamu mendiskusikan dan mencatat LKS dengan tuan rumah. Secara bersama-sama anggota kelompok lain mendiskusikan kembali hasil diskusi di depan kelas. Namun demikian perhatian guru harus tetap dilakukan supaya siswa benar-benar belajar dengan baik.

Penggunaan model pembelajaran ini sebagai model pembelajaran yang dipergunakan oleh peneliti merupakan inovasi agar supaya siswa antusias mengikuti pelajaran. Semua siswa aktif berdiskusi dalam kelompok sendiri dan bertamunya dengan mengerjakan tugasnya masing-masing. Siswa sebagai anggota kelompok merasa bertanggung jawab atas beban soal diskusinya, sehingga mereka mampu menyumbangkan hasil penyelesaian soal dengan baik dan benar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian yang telah dilakukan akhirnya diperoleh data-data yang diantaranya data hasil refleksi diri sendiri, data hasil observasi observer, hasil angket tanggapan siswa dan hasil belajar siswa yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **Siklus 1**

Tahap awal guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Guru mempresentasikan dan menyajikan garis besar tentang materi Hak dan Kewajiban. Guru membagi siswa ke dalam 7 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang memiliki kemampuan heterogen. Siswa bekerja dalam kelompok untuk membahas tugas berupa LKS yang diberikan guru.

Setelah selesai diskusi, dua atau tiga orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan tugas dari kelompok lain, dan sisa anggota kelompok tetap di kelompoknya untuk menerima siswa yang bertamu ke kelompoknya.

### **Siklus 2**

Pada siklus 2 lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, yaitu guru membahas hasil post test siklus 1 dan memberikan jawaban yang tepat

terhadap soalnya. Dalam mengingat kembali tentang materi tersebut siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswa bagi yang belum paham untuk diulang secukupnya.

Setelah selesai diskusi dalam kelompok masing-masing, dua atau tiga orang dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain untuk mencatat hasil pembahasan tugas dari kelompok lain, dan sisa anggota kelompok tetap di kelompoknya untuk menerima siswa yang bertamu ke kelompoknya.

Guru memberikan pengarahan agar semua anggota kelompok ikut serta dalam berdiskusi. Guru juga memberikan bimbingan secara merata kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

Disamping analisis data hasil observasi dan refleksi diri peneliti, hal lain yang dilakukan oleh peneliti yaitu membuat angket yang diisi oleh siswa mengenai model pembelajaran yang diberikan. Adapun hasil data dari angket tersebut sebagai berikut:

No	Butir Angket	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa tertarik mengikuti pembelajaran PPKn	13	15		
2	Pembelajaran yang dilakukan membuat saya lebih mudah memahami materi	16	12		
3	Dengan pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan kerjasama dalam pembelajaran kelompok	19	9		
4	Pembelajaran yang dilaksanakan membuat saya senang	20	8		
5	Pembelajaran yang dilakukan membuat saya aktif	18	10		
6	Model Pembelajaran ini banyak memperoleh pengetahuan baru	15	13		
7	Apakah materi ini menarik untuk dilaksanakan?	13	12	3	
8	Model <i>Two Stay Two Stray</i> yang digunakan dalam pembelajaran PPKn membantu saya memahami materi	14	14		
9	Apakah materi yang terdapat dalam pembelajaran ini mudah dipahami?	15	13		
10	Pembelajaran <i>two stay two stray</i> membuat saya lebih termotivasi dalam belajar PPKn	14	14		

*Tabel Angket tanggapan siswa terhadap model pembelajaran*

Berdasarkan data angket di atas, 100% menyatakan setuju dan sangat setuju dengan metode/teknik pembelajaran yang diberikan oleh guru,. Mereka merasa bahwa metode yang dilakukan guru ini dapat sangat menarik, mendorong

siswa untuk belajar lebih aktif. Selain itu siswa merasa mendapatkan pengalaman baru atas teknik yang dibawakan guru.

### 1. Prestasi Belajar

Data lain yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil tes siklus 1 dan siklus 2. Dalam hal ini diterapkan ketuntasan belajar secara individu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal 70 dan secara klasikal dinyatakan tuntas bila siswa yang telah tuntas mencapai 85% dari seluruh siswa.

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil post test siklus 1 dan post test siklus 2 sebagai berikut:

NO.	NAMA SISWA	SIKLUS 1	SIKLUS 2	KETUNTASAN
1	ANA	60	85	Tuntas
2	AR	75	90	Tuntas
3	ANI	65	75	Tuntas
4	AZS	70	85	Tuntas
5	AME	60	80	Tuntas
6	Dd	70	80	Tuntas
7	FMF	60	80	Tuntas
8	FRID	80	90	Tuntas
9	FRAY	65	75	Tuntas
10	HZF	75	85	Tuntas
11	IRF	75	90	Tuntas
12	IN	75	85	Tuntas
13	IK	80	95	Tuntas
14	KDN	55	70	Tidak Tuntas
15	KMS	65	80	Tuntas
16	MAH	55	70	Tidak Tuntas
17	MRH	65	80	Tuntas
18	NHA	75	85	Tuntas
19	NN	60	80	Tuntas
20	NH	75	80	Tuntas
21	RF	70	80	Tuntas
22	RA	80	95	Tuntas
23	RN	80	90	Tuntas
24	RFA	65	80	Tuntas
25	RI	75	85	Tuntas
26	SR	75	80	Tuntas

27	SI	80	95	Tuntas
28	WN	65	85	Tuntas
	<b>TOTAL</b>	<b>1950</b>	<b>2330</b>	
	<b>RERATA</b>	<b>69,64</b>	<b>83,21</b>	

*Tabel 4.2 Data hasil belajar siswa siklus 1 dan Siklus 2*

Dari data di atas dapat dianalisis berdasarkan siklus 1 dan siklus 2. Berikut tabel data hasil tes formatif yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2 siklus pertama.

No	Nilai	Frekwensi	Prosentase (%)
1	55	3	10,71
2	60	4	14,29
3	65	5	17,86
4	70	3	10,71
5	75	8	28,57
6	80	5	17,86
7	85	-	-
8	90	-	-
9	95	-	-
Jumlah Siswa		28	100

*Tabel 4.3 Data hasil post tes siklus 1*

Berdasarkan data tabel di atas, siswa yang sudah mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) PPKn di SDN Darmaga II sebesar 70, sebanyak 12 siswa atau 42,86%. Dengan demikian penelitian ini masih perlu dilanjutkan ke siklus 2 karena ketuntasan pembelajaran dalam satu Kompetensi Dasar sebesar 85% belum terpenuhi.

Dengan melihat hasil nilai belajar di atas berikut ini tabel data hasil test akhir yang dilaksanakan pada pertemuan ke-2 siklus kedua.

No	Nilai	Frekwensi	Prosentase (%)
1	55	-	-
2	60	-	-
3	65	-	-
4	70	2	7,14
5	75	2	7,14
6	80	10	35,71
7	85	7	25,00
8	90	4	14,29
9	95	3	10,71
Jumlah Siswa		28	100

*Tabel 4.4 Data Hasil Post Tes Siklus 2*

Berdasarkan data tabel di atas, siswa yang sudah mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) PPKn di SDN Darmaga II sebesar 70, sebanyak 26 siswa atau 92,85%. Dengan demikian penelitian ini dianggap sudah selesai karena sudah melampaui batas ketuntasan pembelajaran dalam satu Kompetensi Dasar sebesar 85%.

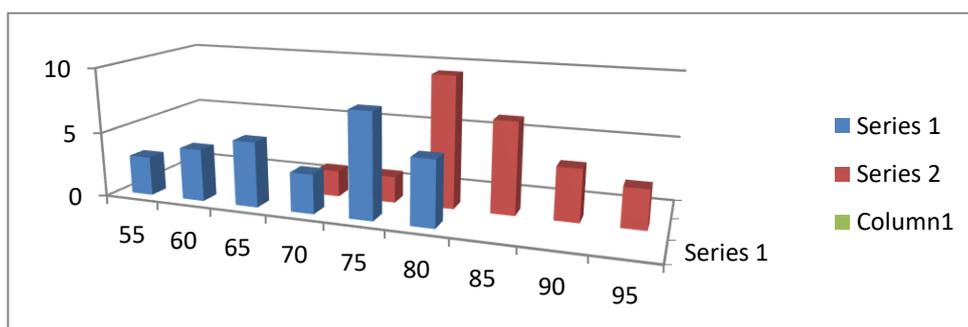
### A. Pembahasan

Perbandingan hasil data siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat di bawah ini untuk dapat melihat peningkatan hasil penelitian ini :

No	Nilai	Siklus 1	Siklus 2
		Frekwensi	Frekwensi
1	55	3	-
2	60	4	-
3	65	5	-
4	70	3	2
5	75	8	2
6	80	5	10
7	85	-	7
8	90	-	4
9	95	-	3
Jumlah Siswa		28	28

Tabel 4.5 Data hasil post test siklus 1 dan siklus 2

Data tersebut dapat dibuatkan grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik perbandingan hasil post test siklus 1 dan siklus 2

Melihat data pada tabel di atas, terdapat perbedaan data hasil hasil post test pada siklus 1 dan siklus 2.

#### Secara individu

- Jumlah siswa : 28 siswa
- Siswa tuntas belajar ada : 26 siswa

Prosentase siswa yang sudah lulus 26 : 28x 100% = 92,85%

c. Siswa yang belum tuntas ada 2 siswa

Prosentase siswa yang belum lulus 2 : 28 x 100% = 7,15%

Berdasarkan analisis data di atas, hasil belajar siswa meningkat dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu nilai rata-rata hasil post test 70 dan ketuntasan klasikal 85% sehingga siklus 2 dipandang sudah cukup. Dan ternyata dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Darmaga II semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dalam memahami materi Hak dan Kewajiban.

Berdasarkan data tersebut di atas, secara individu siswa kelas V SD Negeri Darmaga II yang berjumlah 28 orang, ternyata hanya 26 siswa atau  $26 : 28 \times 100\% = 92,85\%$  siswa yang sudah tuntas yang mampu mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan di SD Negeri Darmaga II, yaitu 70. Sementara itu masih ada 2 siswa atau  $2 : 28 \times 100\% = 7,15\%$  siswa belum mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal tersebut.

### Secara Klasikal

Bila data tersebut di atas dikaji secara klasikal, maka akan terlihat bahwa siswa kelas V SD Negeri Darmaga II telah tuntas mempelajari materi Hak dan Kewajiban, mengingat 92,85% siswa sudah mencapai atau melampaui batas ketuntasan, yaitu sebesar 85%. Peningkatan prestasi belajar siswa dalam mempelajari materi Hak dan Kewajiban secara klasikal bisa dilihat dari hasil post test siswa antara sebelum penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan hasil post test siswa siklus 1 dan hasil post test siswa siklus 2.

Seperti yang terlihat di atas, rata-rata hasil nilai yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Darmaga II adalah sebagai berikut:

- Rata-rata nilai test siklus 1 = 69,64
- Rata-rata nilai test siklus 2 = 83,21

Perbedaan rata-rata hasil post test siswa antara siklus 1 dan siklus 2, yaitu 13,57. Perkembangan prestasi siswa dari sebelum penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu hanya 28,57 % siswa yang mampu melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), meningkat menjadi 92,59% siswa yang mencapai dan melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tersebut. Dengan telah dilampauinya batas ketuntasan pembelajaran yaitu 85% siswa mencapai nilai KKM, maka pembelajaran materi Hak dan Kewajiban telah tuntas.

Dari data tersebut di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa **Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*** mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Darmaga II semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dalam materi Hak dan Kewajiban. Hal ini terlihat dari perbedaan perolehan nilai post test siswa antara siklus 1 dan siklus 2.

## **KESIMPULAN**

Penerapanan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Darmaga II semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 dalam materi Hak dan Kewajiban. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan hasil nilai post test tiap siklus yaitu pada pada siklus 1 nilai rata-rata post test mencapai 69,64 dengan ketuntasan klasikal 42,86%, dan pada siklus 2 nilai rata-rata post test mencapai 83,21 dengan ketuntasan klasikal 92,85%. Sehingga ada peningkatan sebesar 9,64 dengan peningkatan ketuntasan sebesar 50,99%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Briggs, L.J. 1982. *Principles of Intructional Disgn*. New York: Holt, Renchart, and Winston.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Wiria Atmadja Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wingo. 1970. *Prinsip Belajar*. Bandung: CV.Wacana Prima.